



**Dokumen
Matu**

BUKU PANDUAN

**ORIENTASI MAHASISWA BARU
(OSMARU)**



**SEKOLAH TINGGI KATOLIK
SANTO YAKOBUS MERAUKE
2018**

**SURAT KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE
NOMOR : 28.D/STK/SK-KETUA/IV/2018
Tentang
PANDUAN ORIENTASI MAHASISWA BARU
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE**

Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

- Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan orientasi mahasiswa baru yang sesuai dengan visi, misi, iklim akademik dan peraturan yang berlaku, serta untuk mengenalkan mahasiswa tentang kehidupan akademik di kampus, maka dibutuhkan panduan orientasi mahasiswa baru.
b. Bahwa berdasarkan huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
8. Statuta Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke Tahun 2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Panduan Orientasi Mahasiswa Baru Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagaimana terlampir.
Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri.
Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan dan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Merauke
Pada tanggal : 09 April 2018
Ketua

Donatus Wea, S.Ag, Lic.Iur.
NIDN. 2717077001



**BUKU PANDUAN
ORIENTASI MAHASISWA BARU
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE**

Koordinator:

Rosmayasinta Makasau, S.Pd., M.Hum.

Tim Penyusun:

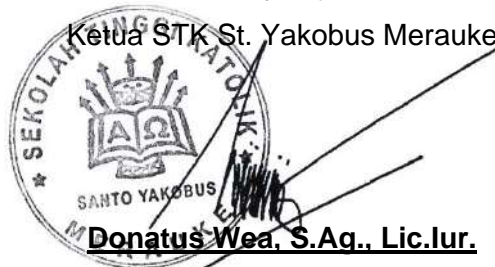
Steven Ronald Ahlaro, S.Pd., M.Pd.

R. Kristian Sarang, S.Fil., M.Hum.

Merauke, 09 April 2018

Menyetujui,

Ketua STK St. Yakobus Merauke



Donatus Wea, S.Ag., Lic.lur.

NIDN 2717077001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
BAB I: PENDAHULUAN.....	3
BAB II: ATRIBUT STK ST. YAKOBUS	5
BAB III: TUJUAN, PELAKSANAAN, PENGAWASAN DAN EVALUASI.....	9
BAB IV: PERATURAN OSMARU.....	11
BAB V: PENUTUP	15
DAFTAR RUJUKAN.....	17

KATA PENGANTAR

Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru (OSMARU) merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mempersiapkan para mahasiswa baru melewati masa transisi menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri serta mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan yang baru.

Proses pengenalan lingkungan kampus dijadikan sebagai titik tolak inisiasi pembinaan karakter sebagai calon katekis, menanamkan dan memperkuat rasa cinta tanah air, dan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini selaras dengan visi misi STK St. Yakobus Merauke dalam rangka menciptakan generasi katekis yang professional dan humanis, berkarakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan berintegritas.

Dalam teknis pelaksanaan OSMARU, ada hal-hal yang menjadi tema atau topik pokok yang nantinya akan dikemas dan dikembangkan dalam beragam aktifitas kreatif oleh panitia OSMARU bersama mahasiswa baru. Tema pokok yang perlu dihadirkan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Pengenalan Metode Belajar Perguruan Tinggi
2. Pengenalan Civitas (Struktur Organisatoris, Dosen, Staff, dan Organisasi Kampus)
3. Pengenalan Budaya Akademik dan Peraturan Kampus
4. Pengenalan Lingkungan Fisik Kampus
5. Pengenalan Sistem Informasi Manajemen Kampus
6. Wawasan Kebangsaan dan Keilmuan
7. Dinamika Kelompok

Kegiatan OSMARU harus direncanakan secara matang agar dapat dijadikan momentum bagi mahasiswa baru untuk mendapat informasi yang tepat mengenai sistem pendidikan di kampus STK St. Yakobus Merauke. Dalam teknis pelaksanaan kegiatan OSMARU sangat ditekankan secara tegas bahwa tidak ada kekerasan fisik atau psikis kepada seluruh peserta OSMARU. Humanisme dan cinta kasih menjadi pedoman yang paling utama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kerja sama yang baik sangat diharapkan antara para penyelenggara yang terlibat yaitu panitia OSMARU dengan para mahasiswa baru untuk mewujudkan suksesnya kegiatan dimaksud. Demikian pedoman ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab. Akhirnya seluruh jajaran STK St. Yakobus Merauke mengucapkan selamat Datang dan Selamat mengikuti kegiatan OSMARU di STK St. Yakobus Merauke.

Merauke, 01 Maret 2018

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke merupakan satu-satunya lembaga Pendidikan Agama Katolik yang mendidik para calon guru Agama Katolik di wilayah Papua Selatan. Pada awalnya bernama Sekolah Tinggi Pastoral dengan Program Studi Pastoral jenjang Diploma Tiga (D3). Gagasan awal mendirikan Sekolah Tinggi Pastoral (STP) mendapat respon dari umat dan uskup agung Merauke dalam Musyawarah Pastoral (MUSPAS) Keuskupan Agung Merauke (KAME) pada tahun 2001. Dari situlah dimulainya proses pendirian Sekolah Tinggi Pastoral (STP) St. Yakobus. Pemilihan nama pelindung Santo Yakobus karena salah satu inisiator atau penggagas pendirian sekolah ini adalah uskup agung Merauke Mgr. Jacobus Duivenvoorde MSC.

Proses awal ialah persiapan bangunan fisik sekolah, maka didapatkan gedung milik sekolah KPG (Kelas Persiapan Guru) yang saat ini STK tempati (gedung lama). Status gedung tersebut adalah milik Keuskupan Agung Merauke, maka oleh keuskupan dihibahkan kepada STK (waktu itu STP). Proses selanjutnya adalah persiapan yayasan sebagai payung institusi sekaligus pengelola. Keuskupan Agung Merauke memiliki Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik (YPPK), maka disepakatilah bahwa STP St. Yakobus bernaung di bawah YPPK Merauke. Selanjutnya pada tahun 2003, Sekolah Tinggi Pastoral menjalin kerja sama dengan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta untuk tahap peninjauan awal dan persiapan pembukaan program studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik.

Universitas Sanata Dharma mengirimkan satu tim yang terdiri dari beberapa orang dosen pakar bidang pendidikan dan kateketik untuk melakukan studi kelayakan dan sekaligus konsultan pembukaan program studi yang baru ini. Sejak awal berdirinya, sebagai institusi yang baru saja berdiri sekolah ini bernaung di bawah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Lambat laun, dirasa perlu bahwa STP St. Yakobus harus menjadi sekolah tinggi yang independen dan mandiri, maka ijin operasional sekolah ini berada di bawah direktorat jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama RI. Seiring dengan perubahan dan tuntutan zaman, Sekolah Tinggi Pastoral pada tahun 2005 berubah menjadi Sekolah Tinggi Katolik (STK) St. Yakobus Merauke dan memayungi dua program studi yakni Program Studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik dan Program Studi Bahasa Inggris dengan jenjang strata satu.

Program Studi Pendidikan Agama Katolik menginduk kepada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama RI sedangkan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris bekerjasama dengan Universitas Tridharma Balikpapan.

Dalam perjalanannya, program Studi Pendidikan Bahasa Inggris harus ditutup karena berakhirnya kerjasama dengan pihak penyelenggara dan karena terbentur dengan regulasi yang ada. Hingga saat ini STK St. Yakobus Merauke baru menyelenggarakan satu program studi yaitu Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik. Perencanaan tahap selanjutnya, STK St. Yakobus Merauke akan membuka program-program studi lain yang relevan seperti Pendidikan Profesi Guru (PPG), Pastoral Konseling, Manajemen Pastoral dan Teologi. Sejak berdirinya hingga saat ini, STK St. Yakobus Merauke sudah berhasil meluluskan beberapa angkatan. Untuk program studi Pendidikan Bahasa Inggris sudah berhasil meluluskan 3 angkatan, sementara program studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik, hingga tahun 2021 sudah meluluskan 11 angkatan dengan jumlah lulusan sarjana sebanyak 248 orang.

Pada tahun 2012 Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke mengajukan permohonan akreditasi program studi ke Badan Akreditasi Nasional perguruan tinggi. Baru pada tahun 2014 asesor BAN PT mengunjungi STK St. Yakobus Merauke. Pada bulan Agustus tahun 2014 keluar surat keputusan BAN PT dengan nomor SK No.280/SK/BAN-PT.Akred/S/VIII/2014, dengan demikian STK St. Yakobus sudah memiliki status terakreditasi C. Pada tahun 2019 STK kembali mengajukan proses reakreditasi program studi dan hasilnya keluar pada tanggal 18 Desember 2019 dengan SK Nomor 4828/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2019 dengan predikat akreditasi B. Pengembangan STK St. Yakobus Merauke dilakukan secara berkelanjutan. Melalui beberapa pertemuan berkala yang melibatkan pihak internal lembaga keuskupan, yayasan, kementerian agama kabupaten Merauke dan beberapa utusan stake holders (pemerintah daerah, sekolah-sekolah dan masyarakat), tersusunlah visi-misi serta sasaran program studi dan strategi pencapaiannya, yang dipakai hingga saat ini.

B. Visi & Misi Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

Visi :

Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Agama Katolik yang Unggul dan Kompetitif dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan Katolik Di Wilayah Papua Selatan Berdasarkan Iman Katolik dan Nilai-Nilai Kemanusiaan.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menyediakan tenaga pendidik dan pengajar yang menjadi tenaga penggerak dalam proses pembangunan dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan.
2. Melaksanakan kajian ilmiah di bidang pendidikan keagamaan Katolik.

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan keagamaan Katolik untuk masyarakat di sekolah & di luar sekolah (paroki, kelompok katedral, dan lembaga pembinaan) sesuai konteks setempat.

C. Tujuan dan Sasaran Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

1. Tujuan STK St. Yakobus Merauke:

- a. Menghasilkan ilmu pengetahuan yang menjadi komponen pokok penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
- c. Menghasilkan tenaga pendidik yang bermutu, berkemampuan akademik dan berkompeten di bidangnya.
- d. Mengabdikan ilmu dan keterampilan untuk kepentingan masyarakat dan umat.
- e. Memberikan pelayanan pendidikan dan informasi bagi civitas akademik STK dan masyarakat luas.
- f. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dan profesional bagi segenap mahasiswa.

2. Sasaran STK St. Yakobus Merauke

Setelah menyelesaikan pembelajaran di STK St. Yakobus Merauke, dihasilkan pendidik dan pengajar Agama Katolik yang :

- a. Mampu melaksanakan profesinya sebagai pendidik dan pengajar yang berkompeten di bidangnya Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
- b. Mampu menjelaskan dan mengabdikan secara benar bidang keilmuannya sesuai ajaran iman dan moral.
- c. Mampu berkomunikasi dengan warga Gereja dan masyarakat dalam konteks implementasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
- d. Memiliki kepribadian tangguh dan humanis.
- e. Memiliki spiritualitas kristiani dan mewujudkannya dalam hidup.
- f. Memiliki wawasan kebangsaan dan semangat pancasilais. Untuk mencapai target yang diharapkan, Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke bersama semua komponen di dalamnya berperan aktif menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam konteks ini, lembaga Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke secara de jure langsung di bawah kendali Ketua Sekolah, yang dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan baik Wakil Ketua I yang menangani bidang akademik, Wakil Ketua II yang menangani bidang

keuangan dan personalia dan Wakil Ketua III yang menangani bidang kemahasiswaan.

D. LANDASAN

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

E. ASAS PELAKSANAAN

Asas pelaksanaan OSMARU terdiri dari:

1. Asas keterbukaan, yaitu semua kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara terbuka, baik dalam hal pembiayaan, materi/substansi kegiatan, berbagai informasi waktu maupun tempat penyelenggaraan kegiatan.
2. Asas demokratis, yaitu semua kegiatan dilakukan dengan berdasarkan kesetaraan semua pihak, dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru tersebut
3. Asas humanis, yaitu kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan cinta kasih dan prinsip persaudaraan serta anti kekerasan.
4. Akademis, yaitu bermuatan konten, nilai-nilai, dan kaidah-kaidah keilmuan.
5. Edukatif, yaitu bersifat mendidik dan membelajarkan, terhindar dari kekerasan, pelecehan, dan pemaksaan.
6. Melembaga, yaitu dilakukan oleh dan atas nama institusi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
7. Akuntabel, yaitu dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Efektif, yaitu mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

BAB II

ATRIBUT SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE

A. Lambang Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

Lambang STK St. Yakobus Merauke berbentuk perisai bersisi lima dan terdapat lekukan kecil pada setiap sisi, dengan sebuah tifa dan tujuh panah yang berwarna merah, sebuah buku dalam keadaan terbuka yang bertuliskan lambang Alfa dan Omega dan tertulis Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke berwarna kuning emas di dalamnya.



Arti lambang STK St. Yakobus Merauke:

1. Sudut lima melambangkan Pancasila.
2. Tifa dengan tujuh panah adalah symbol tujuh karunia Roh Kudus, tujuh suku besar di Papua Selatan.
3. Kitab Suci/buku dalam keadaan terbuka merupakan sumber inspirasi dan bermakna bahwa ilmu pengetahuan akan selalu berkembang.
4. Alfa dan Omega: Tuhan adalah awal dan akhir dari kehidupan. Sebagai sumber dan tujuan kehidupan manusia.

B. Bendera Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

Bendera STK St. Yakobus Merauke berbentuk bidang persegi panjang dengan ukuran 2/3 (dua pertiga) panjang, berwarna dasar krem (Navajo White, kode: #FFDEAD) bergambar lambang STK St. Yakobus Merauke tepinya berjumbai dengan warna kuning dan berukuran 1/40 (satu perempat puluh) lebar bendera. Gambar bendera sebagai berikut.



C. Busana Akademik dan Busana Almamater

1. Busana akademik terdiri atas busana pimpinan perguruan tinggi, busana senat dan busana wisudawan yang digunakan pada upacara-upacara akademik yaitu berbentuk toga, topi, kalung dan atribut lainnya.
2. Busana wisudawan prodi Pendidikan Keagamaan Katolik (S1) berupa toga warna hitam, kerah berwarna kuning emas dengan strip silver, topi warna hitam dan pita warna kuning dengan kalung simbol STK St. Yakobus Merauke terbuat dari tembaga warna kuning emas. Busana wisudawan sebagaimana dimaksud ayat (2) adalah sebagai berikut:



3. Busana almamater berupa jas berwarna merah marun (kode: #800000) dan di dada kiri terdapat logo STK St. Yakobus Merauke. Warna dasar busana almamater adalah sebagai berikut:



D. Mars Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

Lagu Mars STK St. Yakobus Merauke berjudul “Mars STK St. Yakobus Merauke”. Mars berisikan tekad dan semangat untuk mempersiapkan pengembangan sumber daya manusia di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Mars STK St. Yakobus Merauke wajib dinyanyikan pada saat upacara- upacara akademik. Berikut lyric lagu dari Mars STK St. Yakobus Merauke.

MARS SEKOLAH TINGGI KATOLIK ST. YAKOBUS

Civitas akademika Sekolah Tinggi Katolik Merauke

Menganyun langkah dengan pasti

Wujudkan tujuan mulia pendidikan bangsa

Di bawah panji Pancasila

Junjung martabat luhur kawula nusantara

Baktikan cipta rasa dan karsamu

Untuk AnimHa Indonesia tercinta.

Reff.

Putra-putri pertiwi wujud niat hatimu

Gapailah citamu bersama STK

Dekatkan hatimu kepada Tuhan

Berbaktilah bagi negri persada

Warnai baktimu dengan kasih humanis

Jalin relasi antar civitas akademika

Dalam ilmu dan etika, disiplin diri kau jaga.

Tujuh suku besar pantai Arafura

Selalu mengharapkan jasmu

Dharma baktikanlah dirimu

Untuk nusa bangsa dan sesama manusia

Angkatlah martabat yang menderita

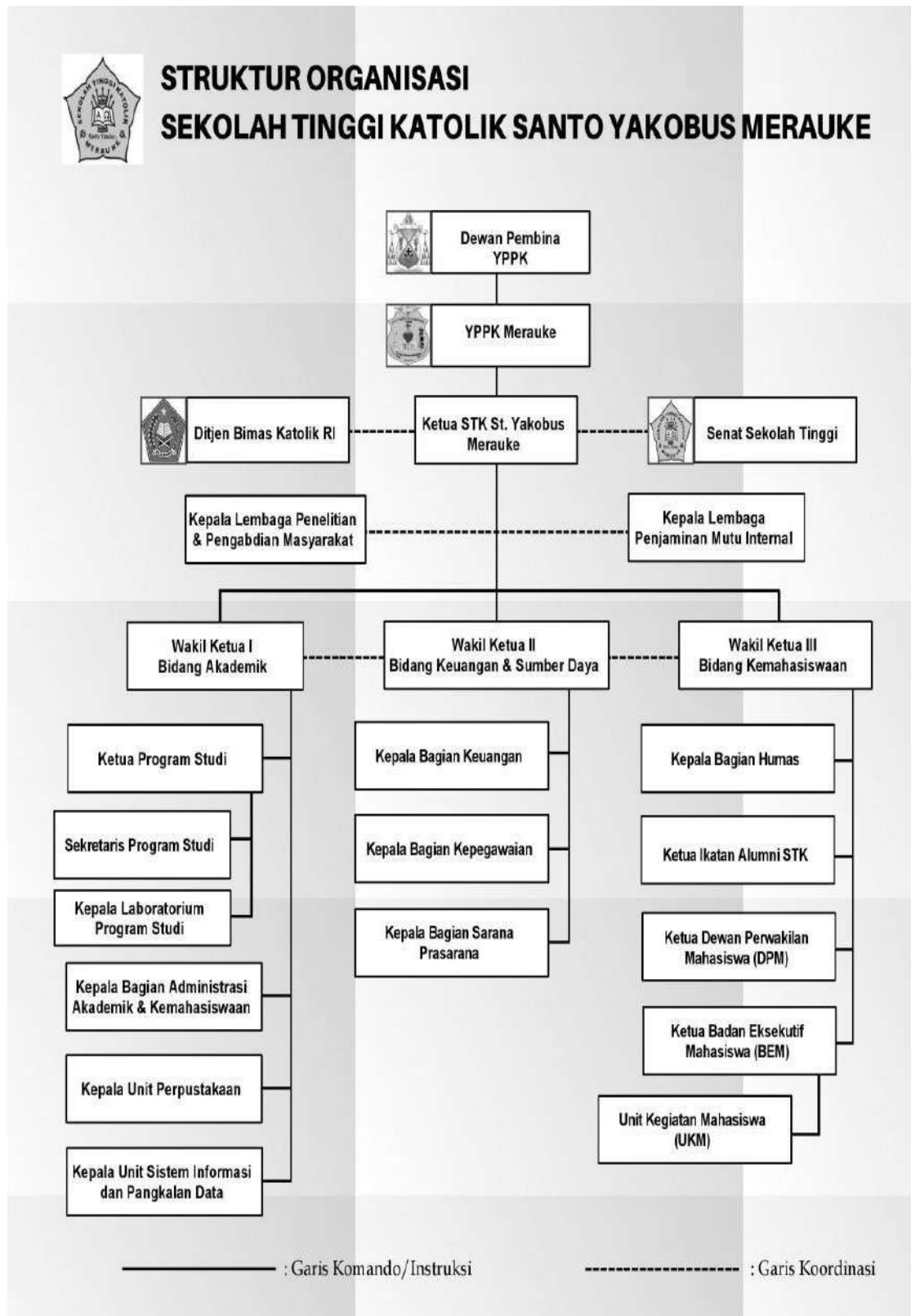
Perjuangkan damai cinta kasih

Jadilah sarjana yang berhati jujur, bersih, dan nurani yang tulus.

Coda:

Maju bersatulah bersama, STK, Merauke, jaya.

E. Struktur Organisasi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke



F. Materi

Pemaparan materi primer dalam kegiatan OSMARU STK St. Yakobus Merauke berisi informasi terkait program studi Pendidikan Keagamaan Katolik antara lain: sejarah, visi, misi dan tujuan, identitas prodi dan status akreditasinya, pengenalan pegawai, fasilitas, dan berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan. Sementara materi pilihan sekunder antara lain:

- Pengenalan kehidupan berbangsa dan bernegara (bela negara, radikalisme, dan pendidikan anti korupsi).
- Sistem pendidikan tinggi Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).
- Kesadaran lingkungan hidup, kesiapsiagaan bencana di perguruan tinggi, dan kehidupan baru masa new normal life.
- Etika Kehidupan Kampus, serta bina karakter berbasis nilai-nilai religius dan budaya.
- Pola pembinaan kemahasiswaan.
- Lulus bermutu tepat waktu, strategi sukses belajar di PT dan berkarir pasca studi
- Perpustakaan: Wahana membangun literasi.
- Registrasi akademik: kewajiban, sanksi, prosedur KRS, cuti kuliah, dsb.
- Perpustakaan (e-library dan manual perpust).
- Pendalaman Sistem Pengelolaan Pembelajaran.
- Pembinaan gerakan nasional revolusi mental (Indonesia melayani, bersih, tertib, mandiri, dan bersatu).

BAB III

TUJUAN, PELAKSANAAN, PENGAWASAN DAN EVALUASI

A. Tujuan Osmaru

Tujuan kegiatan OSMARU STK St. Yakobus Merauke yang paling mendasar adalah untuk memperkenalkan Visi dan misi program studi PKK dan Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada para mahasiswa baru. Selain itu, hal penting lainnya yang menjadi tujuan utama penyelenggaraan kegiatan OSMARU adalah:

1. Memperkenalkan lingkungan kampus STK St. Yakobus.
2. Memperkenalkan pola belajar, kegiatan perkuliahan dan kegiatan akademik di perguruan tinggi.
3. Memperkenalkan Civitas (Struktur Organisatoris, Dosen, Staff, dan Organisasi Kampus).
4. Memperkenalkan Budaya Akademik dan Peraturan Kampus
5. Memperkenalkan Sistem Informasi Manajemen Kampus
6. Memperluas wawasan kebangsaan dan keilmuan.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Bentuk

Kegiatan OSMARU dikemas dalam bentuk ceramah, diskusi dan presentasi (kelompok dan pleno), Latihan keterampilan, tugas mandiri, kunjungan langsung, Dinamika kelompok, games dan outbond, refleksi pribadi dan kelompok, simulasi, demonstrasi, observasi dan diakhiri dengan misa penutupan (Ekaristi).

2. Tempat

Tempat penyelenggaraan OSMARU adalah di lingkungan perguruan tinggi STK St. Yakobus Merauke.

3. Waktu

Waktu kegiatan dilaksanakan selama 2 (dua) – 5 (lima) hari, dimulai pada pukul 07.00 dan berakhir maksimal pukul 17.00 WIT.

4. Peserta

Peserta dalam kegiatan OSMARU ini adalah mahasiswa baru atau mahasiswa yang belum pernah mengikuti OSMARU.

5. Pendanaan

Pendanaan dan pertanggungjawaban keuangan kegiatan ini didanai oleh perguruan tinggi STK St. Yakobus Merauke.

C. Pengawasan

Pengawasan dilakukan agar pelaksanaan OSMARU sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan oleh panitia yang terdiri dari unsur pemimpin, dosen, tenaga kependidikan, alumni dan semua unsur lain yang dianggap perlu.

D. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan program sekaligus menganalisis manfaat materi/aktivitas, efektivitas dan efisiensi, termasuk analisis kelemahan dan kendala yang terjadi pada penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi dilaksanakan oleh panitia dengan membentuk tim yang terdiri dari unsur pemimpin, dosen, tenaga kependidikan, alumni serta unsur lain yang dianggap perlu. Evaluasi dilaksanakan selama kegiatan berlangsung antara lain dengan cara mengedarkan kuesioner kepada para mahasiswa baru. Bagi peserta yang mengikuti OSMARU secara tuntas mendapatkan sertifikat dengan ditandatangani oleh pemimpin perguruan tinggi.

BAB IV
PERATURAN OSMARU

Pasal 1

Tatakrama Pergaulan Selama di Kampus STK. St. Yakobus

1. Tatakrama pergaulan selama di kampus STK. St. Yakobus bersifat kekeluargaan yang mengutamakan hubungan antar pribadi.
2. Sistem kekeluargaan dalam kampus secara khusus ditandai dan diperkembangkan dalam pembentukan masyarakat ilmiah.
3. Masing-masing anggota civitas akademika Stk bertanggung jawab satu sama lain dalam menjaga nama baik seluruh warga kampus.
4. Sebagai perguruan tinggi katolik asas kekeluargaan diikat oleh kesatuan iman dan tata pergaulan yang berasaskan katolik.
5. Sifat kekeluargaan dalam lingkungan STK ditandai dengan ikatan yang lebih tetap dan menyeluruh dan dalam batas-batas yang khusus semua warga kampus diperlakukan sebagai saudara.
6. Sifat kekeluargaan tidak menghapus kekhususan masing-masing anggota civitas akademika, tetapi justru mengakui dan menghargai.
7. Sesuai dengan asas kekeluargaan yang dianut, segala masalah yang timbul dalam kehidupan kampus diselesaikan secara kekeluargaan dengan tetap mendasarkan diri pada peraturan yang berlaku.
8. Sesuai dengan era keterbukaan yang berkembang, seluruh civitas akademika perlu mengembangkan semangat kekeluargaan dalam hubungan dengan masyarakat di luar kampus.

Pasal 2

Sikap Mahasiswa

1. Menjunjung tinggi dan memajukan mutu serta nama baik Sekolah Tinggi Katolik St.Yakobus Merauke
2. Menghormati pimpinan, dosen, karyawan dan teman-teman mahasiswa, panitia OSMARU serta orang lain.
3. Menghormati dan mentaati peraturan yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Katolik Merauke dan panitia OSMARU baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat.
4. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, kerendahan hati dan cinta kasih.

5. Menjaga perkataan, sikap dan perbuatan sesuai dengan kepribadian seorang calon pendidik.

Pasal 3

Tingkah Laku Mahasiswa

1. Mengikuti dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
2. Menciptakan suasana yang mendukung kelancaran kegiatan OSMARU antara lain datang dan pulang tepat pada waktunya, menjaga ketenangan di dalam dan sekitar tempat berlangsungnya acara, proaktif dalam proses OSMARU.
3. Menciptakan iklim dan kondisi yang baik demi pengembangan kepribadian mahasiswa.
4. Menciptakan suasana aman dan tentram baik di lingkungan kampus.
5. Memelihara dan menjaga keindahan, keamanan kampus, termasuk menjaga milik dan gedung STK St. Yakobus Merauke.

Pasal 4

Penampilan Mahasiswa

1. Memelihara penampilan yang sesuai dengan kedudukannya sebagai calon katekis dan pendidik, tidak bertindik, rambut rapi tidak dicat.
2. Membawakan diri secara sopan baik di lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus.
3. Berpakaian pantas, sopan dan rapi sesuai dengan sifat kegiatan yang diikuti. Tidak mengenakan kaos oblong, celana pendek dan sandal selama mengikuti acara.
4. Tidak memakai aksesoris yang berlebihan.
5. Tidak memakai perhiasan berharga selama acara OSMARU.
6. Kriteria pakaian wajib akan diatur lebih lanjut oleh panitia OSMARU berdasarkan ketetapan rapat panitia.

Pasal 5

Hal-hal yang seharusnya tidak dilakukan

1. Perbuatan-perbuatan yang menimbulkan gangguan selama OSMARU.
2. Ketidakjujuran selama kegiatan OSMARU.

3. Makan, minum dan merokok pada waktu sedang mengikuti OSMARU.
4. Membuat kotor lingkungan maupun fasilitas milik kampus.
5. Membawa senjata tajam, berkelahi, melakukan pemerasan, penipuan dan membentuk kelompok yang tidak sehat seperti geng yang dapat menimbulkan permusuhan dan keonaran.
6. Minum mabuk atau mengikuti OSMARU dalam keadaan mabuk.
7. Mengucapkan kata kasar dan melakukan perbuatan yang tidak pantas sebagai calon guru.
8. Menggunakan perangkat telekomunikasi dan gadget selama acara kecuali pada saat jam istirahat.

Pasal 6

Sanksi Akademik

Mahasiswa yang melanggar ketentuan dalam panduan di atas dapat dikenakan sanksi:

1. Ditegur secara lisan atau tertulis oleh panitia, dosen atau pimpinan STK.
2. Tidak diperkenankan mengikuti kegiatan tertentu selama OSMARU.
3. Dilarang mengikuti kegiatan OSMARU dan harus mengulang pada tahun depan.
4. Sanksi berupa tindakan disipliner oleh panitia OSMARU.
5. Dikenakan denda administrasi atau keuangan.
6. Dikeluarkan (dicabut hak studinya) dari kampus oleh Ketua.

Pasal 7

Pelanggaran Serius dan Sanksinya

1. Pemerksaan dan pelecehan seksual.
2. Pembunuhan.
3. Tindakan ancaman dan kekerasan yang dapat melukai fisik dan kejiwaan orang lain.
4. Sanksi moral berupa dikeluarkan (dicabut hak studinya) dari kampus oleh Ketua.
5. Tindakan yang tergolong kriminal akan dilaporkan kepada pihak berwenang (kepolisian) dan diproses secara hukum.

Pasal 8

Ketentuan Lainnya

1. Peraturan ini bersifat mengikat untuk seluruh peserta dan civitas akademika STK St. Yakobus Merauke.
2. Peraturan lain mengenai hal-hal teknis selama acara OSMARU akan ditetapkan lebih lanjut oleh panitia OSMARU yang telah disetujui oleh rapat panitia.

BAB V

PENUTUP

Pada dasarnya pelaksanaan OSMARU di Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke merupakan salah satu upaya proses percepatan adaptasi dan pembentukan pribadi mahasiswa yang utuh, berkualitas, sukses dalam studi, serta siap menghadapi tantangan masa depan. Melalui pemaparan materi-materi yang disampaikan dalam proses OSMARU diharapkan dapat membantu mahasiswa baru dalam proses pengenalan lingkungan kampus dan informasi terkait program studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sejalan dengan ini, mahasiswa baru juga diharapkan lebih mengenal kehidupan berbangsa dan bernegara.

DAFTAR RUJUKAN

- Panduan Akademik Sekolah Tinggi Katol Santo Yakobus Merauke Tahun 2018.
- Pedoman Standar Operasional Prosedur Sekolah Tinggi Katol Santo Yakobus Merauke Tahun 2018.
- Pedoman Tata Pamong Sekolah Tinggi Katol Santo Yakobus Merauke Tahun 2018.
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- Statuta Sekolah Tinggi Katol Santo Yakobus Merauke Tahun 2017.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti Nomor 468/B/SE/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2017
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti Nomor 468/B/SE/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2017
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.